

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perekonomian dunia yang masih membaik pasca terjadinya krisis global memberikan dampak yang baik bagi investasi Indonesia, mengakibatkan terciptanya persaingan yang ketat dalam dunia bisnis yang tidak bisa dihindari, Persaingan bisnis yang kompetitif ini mengharuskan pelaku bisnis untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup dan mencapai tujuan perusahaannya, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan atau memaksimumkan kemakmuran pemegang saham. Keberhasilan perusahaan mencapai tujuannya dapat dilihat dari pertumbuhan dan kinerja perusahaan.

Kegiatan investasi bagi para investor memerlukan banyak informasi tentang perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi. Informasi yang diperlukan para investor dapat dilihat melalui penilaian perkembangan saham dan laporan keuangan perusahaan. Hal tersebut bertujuan agar para investor dapat memprediksikan keuntungan optimal yang akan diperoleh. Sebelum investor menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan, pada umumnya perlu melakukan evaluasi dan analisis untuk mengetahui tingkat keuntungan suatu perusahaan. Investor juga perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi perusahaan di masa yang

akan datang. Investor mengambil keputusan investasinya tergantung pada perkembangan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin kecil risiko yang akan ditanggung oleh investor.

Pasar Indonesia adalah idaman semua *investor* baik dalam maupun luar negeri, pasar Indonesia menjadi primadona karena sangat potensial di kawasan asia. Di tahun 2018 perkembangan investasi di Indonesia meningkat pesat, negara Indonesia yang masih berkembang mendorong banyaknya *invansi* yang dilakukan baik oleh investor maupun perusahaan yang ingin memperluas jaringan pemasaran produk maupun jasa. Masuk ke pasar modal dengan cara Go Publik merupakan idaman banyak perusahaan. Dengan go publik maka perusahaan akan berada pada dataran elit perusahaan-perusahaan terkemuka serta memiliki akses yang lebih luas dalam hal pendanaan. Bursa Efek Indonesia sebagai lembaga yang menangani masalah investasi memilah dan mengelompokkan saham berdasarkan sektor industrinya untuk memudahkan menganalisis pergerakan usaha. Bursa Efek Indonesia terdapat 9 sektor industri, dan salah satu sektor yang stabil atau selalu mengalami tren positif adalah sektor industri barang konsumsi khususnya sub sektor makanan dan minuman. Perusahaan berdiri dengan tujuan mendapatkan keuntungan yang maksimal dan mengoptimalkan Nilai Perusahaan.

Laporan keuangan sebagai sumber informasi menggambarkan tingkat kinerja perusahaan yang diperuntukkan kepada pihak-pihak berkepentingan untuk memutuskan tindakan investasi. Rincian informasi yang sesuai harus tercantum

dalam laporan keuangan dan memberikan manfaat kepada pihak pemakai laporan keuangan.

Namun, tindakan manipulasi yang diatur sesuai dengan kepentingan manajer pada laporan keuangan menimbulkan ketidaksesuaian terhadap kebutuhan pemilik perusahaan dan pelaksanaan fungsi laporan keuangan sebagai sarana pertanggungjawaban pengelola perusahaan kepada pemilik perusahaan belum mampu terlaksana dengan baik serta menjadikan keputusan pengalokasian sumber daya oleh pihak pengguna laporan keuangan menjadi tidak efektif . Hal ini terjadi karena adanya agensi atau pemisahan kekuasaan antara pengelola yang memiliki pengetahuan keuangan perusahaan lebih dengan pemilik perusahaan, yang menimbulkan dysfunctional, behaviour, serta ketidak transparanan pada laporan keuangan yang apabila dilakukan secara berlebihan dan berkelanjutan akan menimbulkan kerugian baik kepada investor maupun pada perusahaan itu sendiri.

Kreditur disisi lain cenderung akan berusaha melindungi dana yang sudah mereka investasikan dalam perusahaan dengan jaminan dan kebijakan pengawasan yang ketat pula. Manajer juga memiliki dorongan untuk mengejar kepentingan pribadi mereka. Bahkan tidak tertutup kemungkinan para manajer melakukan investasi walaupun investasi tersebut tidak dapat memaksimalkan nilai pemegang saham.

Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham perusahaan, maka semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham. Meningkatnya permintaan konsumsi dan pertumbuhan impor membuat perusahaan berusaha keras untuk memenuhi permintaan pasar, dan kemudian perusahaan akan menambah tenaga kerja guna untuk mencapai tujuan dan tingkat produksi. Perusahaan akan menghasilkan produk-produk yang berkualitas agar mampu bersaing.

Berhasilnya suatu perusahaan dalam memenuhi permintaan domestik maka pendapatan perusahaan akan semakin bertambah dan nilai perusahaan juga semakin tinggi oleh karena itu manajer dituntut untuk membuat keputusan yang mempertimbangkan semua *stakeholders* dalam memaksimalkan nilai perusahaan dalam jangka panjang karena, manajer akan dinilai kinerjanya berdasarkan keberhasilannya mencapai tujuan

**Tabel 1.1**  
**Rata – Rata Nilai Perusahaan Perusahaan Manufaktur**  
**Sektor Makanan dan Minuman**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Rata – Rata Nilai Perusahaan</b>
<b>1.</b>	2015	2,77
<b>2.</b>	2016	3,14
<b>3.</b>	2017	3,05
<b>4.</b>	2018	2,68
<b>5.</b>	2019	2,32

Sumber : (*www.idx.co.id*)

Dari tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa rata – rata nilai perusahaan Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman dalam perkembangannya, selama periode 2015 – 2017 mengalami peningkatan yaitu dari 2,77 menjadi 3,14 Pada periode 2017-2019 mengalami penurunan yang sangat drastis yaitu dari 3,05 menjadi 2,32. Hal ini menunjukkan bahwa dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 rata – rata nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman mengalami penurunan. Pertumbuhan nilai perusahaan manufaktur di Indonesia beberapa tahun terakhir mengalami fluktuasi, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor-faktor seperti pertumbuhan investasi yang kian melambat dan juga inflasi yang dapat mengakibatkan penurunan terhadap nilai saham dari perusahaan manufaktur.

Apabila pertumbuhan perusahaan manufaktur membaik dan terus mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia maka ini akan menjadi nilai tambah untuk para investor asing melihat perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia sehingga para investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan manufaktur dan ini akan dapat meningkatkan nilai perusahaan yang bergerak di industry manufaktur.

Menurut **(Harmono, 2016, p. 1)** Tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai kekayaan para pemegang saham. Peran manajer keuangan dalam perusahaan maju adalah mampu mengantisipasi perubahan, tanggung jawabnya mencakup berbagai aspek pengembangan yang vital secara keseluruhan

dalam perusahaan, antara lain meyakinkan catatan-catatan keuangan secara cermat, menyajikan laporan keuangan dengan memerhatikan karakteristik kualitatif laporan keuangan, mengelola posisi kas perusahaan dan menyiapkan kwitansi pembayaran.

Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi akan menunjukkan kemakmuran dari pemegang sahamnya. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi.

Manajemen keuangan merupakan salah satu area yang dapat dipakai meningkatkan nilai perusahaan melalui kebijakan-kebijakan yang diambil. Tiga kebijakan utama dalam manajemen keuangan adalah kebijakan pendanaan, kebijakan investasi dan kebijakan dividen.

**(Harmono, 2016, p. 233)** menyatakan nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan dari harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran dipasar modal yang mereflesikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang, tujuan jangka pendek yaitu memaksimalkan laba sebesar-besarnya. Sedangkan tujuan jangka panjang dari suatu perusahaan tidak hanya mendapatkan laba bagi perusahaan tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan dari pemegang saham perusahaan tersebut, jika semua pemegang saham mendapatkan kesejahteraan maka nilai perusahaan tersebut juga meningkat.

Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan perusahaan didasarkan pada cakupan struktur keuangan yang lebih luas dibandingkan struktur modal. Struktur keuangan mengulas cara perusahaan mendanai aktivitya, baik utang jangka pendek, utang jangka panjang ataupun modal pemegang saham. Sedangkan struktur modal mengulas tentang cara perusahaan mendanai aktivitya, baik dengan utang jangka panjang ataupun modal pemegang saham.

Menurut **(Fahmi, 2017, p. 179)**, yang dimaksud struktur modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

Perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi tentunya memerlukan dana yang tidak sedikit untuk membiayai aktivitas operasional perusahaannya. Kebutuhan dana tersebut dapat dipenuhi salah satunya dari sumber dana eksternal perusahaan, yaitu dengan hutang. *Leverage* adalah salah satu faktor penting yang memengaruhi profitabilitas karena *leverage* bisa digunakan perusahaan untuk meningkatkan modal perusahaan dalam rangka meningkatkan keuntungan, perusahaan tidak hanya dapat memperoleh keuntungan namun juga dapat mengakibatkan kerugian, karena leverage keuangan berarti perusahaan membebankan risiko kepada pemegang saham sehingga mempengaruhi return saham.

Menurut **(Sartono, 2010, p. 123)** Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap ( beban tetap) dengan maksud agar

meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Konsep leverage ini penting bagi investor dalam membuat pertimbangan penilaian saham. Para investor umumnya cenderung menghindari risiko. Risiko yang timbul dalam penggunaan financial leverage disebut dengan financial risk yaitu risiko tambahan yang dibebankan kepada pemegang saham sebagai hasil penggunaan utang oleh perusahaan.

Menurut (**Prasetyorini, 2013, p. 186**), Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total *aktiva*, *log,size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. Perusahaan besar memiliki risiko yang lebih rendah daripada perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar, sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi.

Selain itu ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor. Semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Bahkan perusahaan besar yang memiliki total akitva dengan nilai aktiva yang cukup besar dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Dalam hal ukuran perusahaan dilihat dari *total assets* yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan.



Menurut **(Halim, 2015, p. 51)** Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Rasio profitabilitas menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan dengan serangkaian pengelolaan asset yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga profitabilitas mampu untuk mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan mengenai prospek perusahaan dimasa yang akan datang, karena dengan tingkat profitabilitas yang tinggi maka semakin tinggi juga minat investor terhadap harga saham perusahaan.

Adapun peneliti terdahulu yang telah meneliti tentang penelitian ini yaitu **(Pratiwi, 2016)** yang menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. **(Sudiatha, 2016)** melakukan penelitian yang serupa dan mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. **(Widayanti, 2020)** positif terhadap nilai perusahaan. **(Zulhimi, 2018)** menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti profitabilitas menjadi salah satu faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang memiliki beberapa pendapat yang berbeda maka disini penulis ingin mengangkat masalah yang sedikit berbeda dari peneliti sebelumnya yaitu menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol

untuk meneliti permasalahan diatas dengan objek perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Struktur Modal, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015 – 2019.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi dari penelitian ini adalah :

1. Terjadinya penurunan nilai perusahaan.
2. Rendahnya profitabilitas pada perusahaan yang diterapkan.
3. Perusahaan belum mampu mengelola aktiva secara maksimal untuk memperoleh laba.
4. Tingkat leverage yang tinggi akan memiliki resiko yang tinggi dimana di tandai dengan adanya biaya hutang yang lebih besar.
5. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham.
6. Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, seperti profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan.

7. Perbedaan hasil dalam penelitian terdahulu mengenai pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka diperlukan pembatasan masalah. Peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini dengan memfokuskan pada pengaruh struktur modal, leverage, dan ukuran perusahaan Serta meneliti pengaruh terhadap nilai perusahaan yang merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Ukuran perusahaan sebagai variabel moderating Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2019.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas maka rumusan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Struktur Modal secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2019?
2. Bagaimana pengaruh Leverage secara parsial terhadap Nilai Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2019?

3. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2019?
4. Bagaimana pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2019?
5. Bagaimana pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2019?
6. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2019?
7. Bagaimana pengaruh, Struktur Modal, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2019?

## **1.5 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mengenai Pengaruh Struktur Modal, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel moderating pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Struktur Modal secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI pada Tahun 2015-2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Leverage secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI pada Tahun 2015-2019.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI pada Tahun 2015-2019.
4. Untuk menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI pada Tahun 2015-2019.
5. Untuk menganalisis pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI pada Tahun 2015-2019.
6. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI pada Tahun 2015-2019.
7. Untuk mengetahui pengaruh, Struktur Modal, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI pada Tahun 2015-2019.

### **1.5.2 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang telah disebutkan , maka penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1. Bagi peneliti**

penelitian ini memberikan pengetahuan dan pemahaman terhadap peneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada sektor manufaktur.

#### **2. Bagi perusahaan**

hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran dan informasi yang dapat membantu perusahaan untuk mengungkapkan lebih banyak informasi mengenai nilai perusahaan.

#### **3. Bagi investor**

diharapkan memberikan informasi , kontribusi dan masukan kepada pihak-pihak investor dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi terutama pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

#### **4. Bagi peneliti selanjutnya**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi yang membaca khususnya bagi yang sedang melakukan penelitian. Penelitian ini bisa menjadi

dasar atau referensi untuk penelitian selanjutnya dan juga dapat menambah pustaka bagi mereka yang mempunyai minat untuk mendalami pengetahuan dalam bidang keuangan.